

**“GERAKAN MENANAM AIR DAN UDARA SEGAR”  
SEBAGAI WUJUD PERTOBATAN EKOLOGIS DALAM  
RANGKA MENCEGAH BENCANA KEKERINGAN DI  
KABUPATEN WONOGIRI**

(Studi Kasus di Wilayah Paroki Santo Yusuf Baturetno, Kabupaten Wonogiri)



**Tesis**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program magister  
lingkungan dan perkotaan

**Oleh:**

**Dewi Kartika Maharani Praswida**

**18.01.0005**

**PROGRAM MAGISTER LINGKUNGAN DAN PERKOTAAN  
FAKULTAS ILMU & TEKNOLOGI LINGKUNGAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SEOGIJAPRANATA SEMARANG**

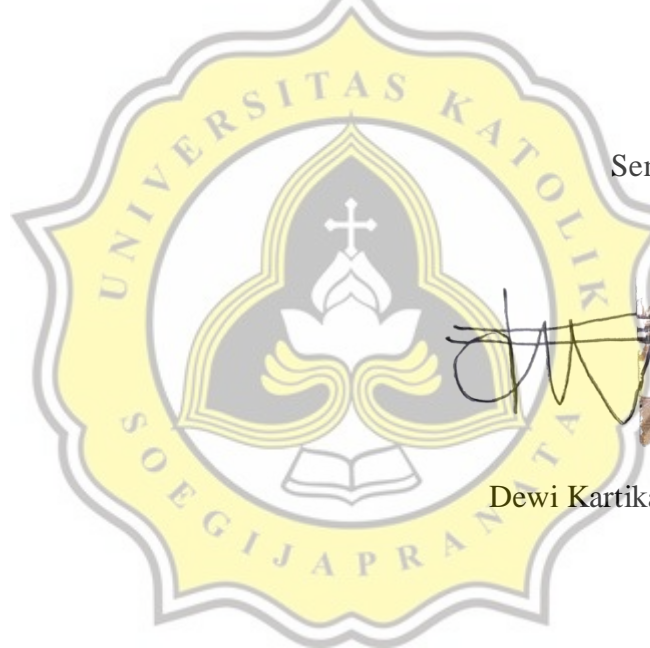
**2021**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Kartika Maharani Praswida  
NIM : 18.O1.0005  
Progdi / Konsentrasi : Magister lingkungan dan perkotaan  
Fakultas : Ilmu dan Teknologi Lingkungan

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul “Gerakan Menanam Air dan Udara Segar” Sebagai Wujud Pertobatan Ekologis dalam Rangka Mencegah Bencana Kekeringan di Kabupaten Wonogiri tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Semarang, 10 Mei 2021

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a postage stamp. The stamp is a brown 'METERAI TEMPEL' (Postage Meter) with a Garuda emblem and the serial number AA7FEAJX139566751. The text 'SEPULUH RUPIAH' is visible on the left side of the stamp.

Dewi Kartika Maharani Praswida

## HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : Gerakan Menanam Air dan Udara Segar Sebagai Wujud Pertobatan Ekologis dalam Rangka Mencegah Bencana Kekeringan di Kabupaten Wonogiri (Studi Kasus di Wilayah Paroki Santo Yusuf Baturetno, Kabupaten Wonogiri)

Diajukan oleh : Dewi Kartika Maharani Praswida

NIM : 18.O1.0005

Tanggal disetujui : 20 April 2021

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko M.Sc.

Pembimbing 2 : P. Danardono S.H., M.Hum.

Penguji 1 : P. Danardono S.H., M.Hum.

Penguji 2 : Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko M.Sc.

Penguji 3 : Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo M.S.A.

Penguji 4 : Dr. Materius Kristiyanto, Pr PR.

Penguji 5 : B. Danang Setianto S.H., LL.M.

Ketua Program Studi : P. Danardono S.H., M.Hum.

Dekan : Dra. Cecilia Titiek Murniati M.A., Ph.D

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

[sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=18.O1.0005](http://sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=18.O1.0005)

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Kartika Maharani Praswida  
Program Studi : Magister lingkungan dan perkotaan  
Fakultas : Ilmu dan Teknologi Lingkungan  
Jenis Karya : Tesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul “Gerakan Menanam Air dan Udara Segar” Sebagai Wujud Pertobatan Ekologis dalam Rangka Mencegah Bencana Kekeringan di Kabupaten Wonogiri beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 10 Mei 2021  
Yang menyatakan,



Dewi Kartika Maharani Praswida

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Pendidikan tinggi memang tidak menjadi jaminan sebuah kesuksesan tetapi setidaknya melalui pendidikan yang tinggi akan lebih banyak gerbang-gerbang menuju kesuksesan yang terbuka. Tidak pernah ada proses tanpa perjuangan dan teruntuk Bapak dan Kakek tercinta yang dengan tergesa meninggalkan dunia ini menuju pangkuan Sang Maha Cinta, Ibu, Nenek, Kakak dan Adik yang telah banyak berjuang sehingga saya dapat menempuh pendidikan magister di PMLP UNIKA tercinta, dengan segenap cintaku untuk kalian tesis ini kupersembahkan untuk kalian.*



## KATA PENGANTAR

Pertobatan lazimnya identik dengan tata peribadatan ritual keagamaan namun melalui Ensiklik *Laudato Si'* Paus Fransiskus mempopulerkan sebuah pertobatan yang berbeda yakni pertobatan ekologis yang beliau definisikan sebagai sebuah upaya menghayati panggilan untuk melindungi karya Allah. Menjadi sebuah terminologi baru yang populer dan juga sesuai dengan tantangan zaman akibat adanya krisis ekologi. Pertobatan ekologis menjadi faktor utama ketertarikan penulis untuk menyusun tesis ini dengan mengambil lokasi di Paroki Santo Yusup Baturetno, Kabupaten Wonogiri. Dalam proses penyusunannya, mulai dari pemilihan judul, penelitian hingga selesainya tesis ini tidak lepas dari keterlibatan banyak pihak yang melalui halaman ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Budi Widianarko., M.Sc & P. Donny Danardono., S.H., Mag.Hum selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, motivasi dan juga membagikan ilmunya
2. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika di Unika Soegijapranata Semarang khususnya di PMLP yang dengan sepenuh hati dan segenap kesabaran memberikan ilmu serta membimbing selama masa belajar di UNIKA
3. Orangtua dan seluruh keluarga besar yang tidak pernah lepas memberikan dukungan baik moril maupun materiil
4. Eka Tjipta Fondation yang telah membiayai studi penulis hingga selesai
5. Romo Muji Santoro, SJ dan seluruh jajaran di Paroki Santo Yusup Baturetno yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disana
6. Pak Budi yang senantiasa menemani penulis menuju tempat penelitian
7. Novy Eko Permono yang senantiasa menjadi tempat bertukar gagasan sekaligus teman penelitian
8. Teman-teman tercinta dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Semoga dengan terselesaikannya tesis ini dapat menjadi acuan baru untuk berbagai penelitian terkait lingkungan hidup kedepan terkhusus untuk pengembangan keilmuan di PMLP Unika Soegijapranata Semarang.

Semarang, 10 Mei 2021  
Yang menyatakan,



Dewi Kartika Maharani Praswida



## ABSTRAK

Permasalahan lingkungan telah menjadi permasalahan kompleks yang tak kunjung menemui ujungnya. Berbagai upaya telah dilakukan guna menghadapi hal tersebut namun nyatanya kerusakan lingkungan masih terus terjadi. Kompleksnya permasalahan lingkungan hari ini tidak berhenti pada perkara rusak secara fisik saja namun juga telah mengarah kepada permasalahan moral manusia yang kemudian diperlukan etika lingkungan untuk turut serta mengatasinya. Beragam jenis etika lingkungan dan yang paling terbaru lahir dari kalangan Gereja Katolik Roma pada tahun 2015 yaitu Ensiklik *Laudato Si'* dengan ajakan populernya adalah tentang Pertobatan Ekologis.

Pertobatan Ekologis adalah upaya perubahan sikap untuk memperlakukan lingkungan dengan tetap menyadari bahwa manusia bukanlah penguasa bumi sehingga hak-hak sesama ciptaan harus tetap diberikan, manusia boleh memanfaatkan sumberdaya alam namun tidak boleh mengeksploitasi yang berujung merusaknya. Salah satu kerusakan lingkungan yang dibahas dalam Ensiklik *Laudato Si'* adalah bencana kekeringan dimana hal tersebut menjadi fenomena tahunan di Wilayah Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah yang oleh Paroki Santo Yusup Baturetno digunakan semangat pertobatan ekologis yang kemudian diwujudkan dengan kegiatan menanam pohon beringin yang diberi nama “Menanam Air dan Udara Segar” karena kemampuan akar pohon beringin dalam menyimpan banyak cadangan air serta rimbunnya dedaunannya yang dapat menghasilkan udara sejuk untuk mencegah terjadinya bencana kekeringan tersebut.

Penelitian ini akan menganalisis Bagaimana “gerakan menanam air dan udara segar” di Paroki Santo Yusuf Baturetno, Kabupaten Wonogiri dapat dianggap sebagai wujud dari pertobatan ekologis di *Laudato Si'* dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap 15 narasumber di Kecamatan Nguntoronadi, Tirtomoyo dan Baturetno selama bulan September – Oktober tahun 2020 yang kemudian data-data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dituliskan bahwa: 1). Pertobatan ekologis adalah upaya menjaga karya-karya Allah khususnya dalam hal ini adalah alam semesta yang perwujudannya dimulai dari menumbuhkan kesadaran pada diri masing-masing individu namun implementasinya dapat lebih maksimal apabila dilaksanakan secara komunal; 2). Kegiatan Menanam Air dan Udara Segar memang telah dimulai lima tahun sebelum lahirnya ensiklik *laudato si'* akan tetapi semangat pertobatan ekologis yaitu semangat menjaga karya Allah telah menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut; 3). Sebelum lahirnya Ensiklik *Laudato Si'*, Kegiatan Menanam Air dan Udara Segar semata masih banyak terfokus pada penanaman dan pengelolaan namun setelah lahirnya Ensiklik *Laudato Si'*, kegiatan tersebut telah melangkah lebih jauh menjadi percontohan untuk wilayah-wilayah yang lain; 4). Kegiatan yang melibatkan masyarakat non-Katholik ini meskipun sempat disalahpahami oleh sebagian kecil masyarakat tetapi pada akhirnya justru didukung oleh masyarakat sekitar karena kegiatan ini memang benar-benar bertujuan untuk melestarikan lingkungan yaitu mencegah bencana kekeringan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa “Kegiatan Menanam Air dan Udara Segar” pada mulanya memang tidak menggunakan Ensiklik *Laudato Si'* sebagai acuan namun



semangat pertobatan ekologis yakni semangat menjaga karya Allah telah diimplementasikan dalam kegiatan tersebut.

***Kata Kunci: Kekeringan, Pertobatan Ekologis, Menanam Air dan Udara Segar, Ensiklik Laudato Si'***



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
1. Kekeringan .....	8
3. Ensiklik Laudato Si' .....	10
4. Pertobatan Ekologis .....	14
C. RUMUSAN MASALAH .....	20
D. TUJUAN PENELITIAN .....	20
E. KERANGKA BERPIKIR.....	22
BAB II.....	23
METODE .....	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
B. Metode Penelitian .....	24
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
BAB III.....	28
HASIL .....	28
A. Pertobatan Ekologis dan Perwujudannya di Paroki Santo Yusup Baturetno .....	28
1. Pertobatan Ekologis Menurut Ensiklik Laudato Si' .....	28
2. Pertobatan Ekologis Menurut Pastor Paroki Santo Yusup Baturetno .....	29

3.    Wujud Nyata Pertobatan Ekologis di Paroki Santo Yusup Baturetno .....	30
B.    Pertobatan Ekologis sebagai Dasar pada Kegiatan Menanam Air dan Udara Segar....	31
1.    Latarbelakang lahirnya gerakan menanam air .....	31
2.    Pelaksanaan Kegiatan Menanam Air dan Udara Segar.....	33
C.    Kegiatan Menanam Air dan Udara Segar pada saat sebelum dan sesudah adanya Ensiklik Laudato Si' .....	35
D.    Gerakan Menanam Air dan Udara Segar dan tanggapan masyarakat terhadapnya.....	36
BAB IV .....	41
PEMBAHASAN .....	41
A.    Pertobatan Ekologis dan Perwujudannya di Paroki Santo Yusup Baturetno .....	41
1.    Pemahaman tentang Pertobatan Ekologis .....	41
2.    Perwujudan Pertobatan Ekologis di Paroki Santo Yusup Baturetno .....	44
B.    Pertobatan Ekologis sebagai Dasar pada Kegiatan Menanam Air dan Udara Segar....	45
C.    Kegiatan Menanam Air Sebelum dan Sesudah Lahirnya Ensiklik Laudato Si' .....	48
D.    Gerakan Menanam Air dan Udara Segar dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Non- Katolik .....	49
E.    Menemukan Dimensi Iman dalam Kegiatan Ramah Lingkungan di Paroki Santo Yusup Baturetno .....	51
BAB V.....	53
KESIMPULAN dan SARAN .....	53
A.    KESIMPULAN.....	53
B.    SARAN .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN .....	59
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 2. Foto Kegiatan .....	61
Foto 1. Kegiatan Pra-Penelitian di Paroki Santo Yusup Baturetno .....	61
Foto 2.Lokasi Pembibitan Pohon Beringin di Baturetno .....	62
Foto 3. Lokasi Kegiatan Menanam Air dan Udara Segar di Bukit Jonambang .....	62
Foto 4. Wawancara dengan Ketua Karangtaruna Desa Watuagung.....	63
Foto 5. Bersama dengan Camat Baturetno .....	63
Foto 6. Pohon Beringin di Nguntoronadi.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Kerangka Berpikir .....	22
Gambar 2 - Lokasi Penelitian .....	23
Gambar 3 - Lokasi Menanam Air dan Udara Segar di Bukit Jonambang, Desa Watuagung, Kecamatan Baturetno .....	33
Gambar 4 - Bukit Jonambang tahun 2010 dan Bukit Jonambang tahun 2020.....	35
Gambar 5 - Lokasi Kegiatan Menanam Air dan Udara Segar di Desa Tirtomoyo, Kecamatan Tirtomoyo.....	38
Gambar 6 - Lokasi Kegiatan Menanam Air dan Udara Segar di Nguntoronadi .....	39
Gambar 7 - Plagiarism Check.....	65



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Kategori Kekeringan .....	9
Tabel 2 - Metode Penelitian.....	26
Tabel 3 - Indikator Pertobatan Ekologis dan Perbandingannya dengan gerakan “Menanam Air dan Udara Segar” .....	45

